



WALIKOTA BIMA

PRESS RELEASE

1. Bahwa pada Selasa 14 April 2020 kami telah menerima release dari Provinsi NTB yang menyatakan bahwa salah satu Pasien Nomor 41 untuk wilayah NTB dan kode 01 untuk Kota Bima an. Ny. Z. , perempuan berumur 63 tahun, penduduk Kecamatan Mpunda Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak erat dengan ODP yang melakukan perjalanan ke Makassar dengan pemeriksaan Rapid Diagnostik Test (RDT) reaktif. Saat ini dalam keadaan baik. Saat ini pasien 01 telah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Bima (RSUD) Bima.
2. Hingga press release ini dikeluarkan, jumlah Pasien positif sebanyak 1 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 1 orang. Untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) jumlahnya 15 orang. Sedangkan Pelaku Perjalanan Tanpa Gejala (PPTG) 847 orang yang pernah melakukan perjalanan.
3. Diharapkan masyarakat tetap tenang dan tidak panik. Kami juga menyampaikan Terima kasih kepada masyarakat yang telah berperan aktif dalam upaya pemutusan mata rantai penularan Covid-19. Kita semua adalah garda terdepan untuk mencegah dan menghentikan penularan virus ini. Oleh karenanya, mari terus jaga kewaspadaan, memperhatikan seluruh himbauan pemerintah, menerapkan physical distancing minimal dua meter, senantiasa menjaga kebersihan, sering mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, sebisa mungkin tetap berada di rumah serta selalu memakai masker jika terpaksa harus keluar rumah.
4. Kepada seluruh Pelaku Perjalanan Tanpa Gejala (PPTG) dan Orang Tanpa Gejala (OTG) wajib melaksanakan karantina rumah secara disiplin selama 14 hari. Demikian juga Orang Dalam Pemantauan (ODP) wajib mengikuti karantina terpusat yang disiapkan oleh pemerintah. Karena hanya dengan cara inilah kita bisa berkontribusi untuk mewujudkan keselamatan bersama. Sebab jika melanggar bukan hanya membahayakan bagi keluarga dan semua masyarakat, namun juga bisa dikenakan sanksi pidana berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular.
5. Diharapkan kepada masyarakat yang merasa pernah kontak fisik dengan pasien 01 dan PDP agar segera melaporkan diri kepada tim kesehatan melalui call center covid-19 untuk mendapatkan penanganan secepat mungkin. Dan diharapkan agar membangun kejujuran mengenai riwayat perjalanannya sehingga memudahkan kita untuk melacak, karena informasi yang akurat dari masyarakat akan memudahkan penelusuran sehingga bisa segera dilakukan penanganan oleh tim kesehatan.

6. Mari bersama kita membangun solidaritas kemanusiaan, berikan semangat dan do'a kepada pasien 01 agar bisa melawan virus Covid-19 ini dan lekas sembuh seperti sediakala. "Jauhi penyakitnya, tingkatkan solidaritas dan kemanusiaan".
7. Pemerintah akan memperhatikan sekaligus memberikan bantuan dan edukasi yang baik, sehingga tidak timbul rasa was-was yang berlebihan kepada seluruh pihak terkait.
8. Untuk menghindari informasi yang tidak benar tentang Covid-19. Masyarakat diharapkan mendapatkan informasi dari sumber-sumber resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah Kota Bima telah menyiapkan halaman resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yaitu <http://covid19.bimakota.go.id>, halaman Facebook Humas Protokol Kota Bima, Call Center Tim Kesehatan Kota Bima di nomor 085242304368 dan posko terpadu Covid-19 di nomor 085239047521.

Kota Bima, 14 April 2020

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19

